



Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah

Sefnedi^{1.}, Dorris Yadewani²

¹Magister Sains Manajemen, Pascasarjana, Universitas Bung Hatta

²Akademi Manajemen Informatika & Komputer Jaya Nusa

¹sefnedi@bunghatta.ac.id., ²dorris290@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of entrepreneurial orientation and religiosity on the performance of small and medium-sized enterprises (SMEs). The population in this study was all managers and or owners of SMEs in Padang city. The sampling technique used a non-probability approach, namely the purposive sampling. In the data analysis, 175 samples were used as a sample size. In order to test hypotheses, the software of statistical package for social science (SPSS) was performed. The findings displayed that (i) entrepreneurial orientation had a positive and significant effect on SMEs performance, and (ii) religiosity had a positive and significant effect on SMEs performance. The managerial implications would be discussed later.

Keywords: *Entrepreneurial orientation; religiosity; performance; SMEs.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan atau pemilik UKM di Kota Padang. Teknik penarikan sampel menggunakan pendekatan non-probabilitas yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis data adalah sebanyak 175 sampel. Penelitian ini menggunakan *software SPSS*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (i) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, dan (ii) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Implikasi manajerial dalam penelitian ini akan didiskusikan kemudian.

Kata kunci: Orientasi kewirausahaan; religiusitas; kinerja; UKM

© 2022 Jurnal Pustaka Manajemen

1. Pendahuluan

Salah satu poin penting dari penjelasan visi rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kota Padang adalah mewujudkan masyarakat Kota Padang yang madani berbasis perdagangan. Untuk dapat merealisasikan visi tersebut, perlu dukungan keberhasilan dari sektor usaha kecil dan menengah (UKM) karena UKM telah terbukti memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan

perekonomian setiap negara maupun daerah termasuk Kota Padang. UKM mempunyai peranan yang penting dan bisa ditinjau dari berbagai aspek seperti berpotensi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan pembentukan PDB.[1]

Berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat (2021), mayoritas UKM di Sumatera Barat didominasi oleh UKM yang berada di Kota Padang yaitu sebanyak

13.837 usaha (21,24%). Hal ini memberikan makna bahwa performa UKM di Kota Padang merupakan refleksi dari performa UKM Sumatera Barat. Jumlah UKM di Kota Padang terus mengalami peningkatan selama periode tahun 2016 - 2020. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis UKM di Kota Padang dianggap sebagai bisnis yang memiliki prospek menjanjikan. Disisi lain, peningkatan jumlah UKM di Kota Padang tentunya telah menciptakan tingkat persaingan yang ketat antar UKM itu sendiri. Oleh karena itu, setiap pelaku UKM di Kota Padang dituntut mampu mengembangkan berbagai strategi pemasaran agar mampu berkinerja tinggi dan pada akhirnya memenangkan persaingan tersebut. Namun, fenomena menunjukkan bahwa kinerja UKM di Kota Padang yang dilihat dari pertumbuhan omzet penjualan mengalami penurunan yang berarti.

Secara empiris, di antara variabel yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan termasuk kinerja UKM adalah orientasi kewirausahaan[2][3][4][5][6]. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan sumber daya perusahaan yang dapat digunakan sebagai sarana atau peluang dalam menciptakan keunggulan kompetitif demi meningkatkan kinerja perusahaan, namun wujudnya tidak bisa dilihat [7]. Fenomena terkait dengan orientasi kewirausahaan pada UKM di Kota Padang dapat dirujuk pada Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Padang pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tahun 2014-2018, yang menegaskan bahwa masih rendahnya tingkat kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UKM di kota Padang.

Variabel lain yang teridentifikasi dapat mempengaruhi kinerja UKM selain orientasi kewirausahaan adalah religiusitas[8][9]. Religiusitas adalah suatu perasaan dan keyakinan kuat yang mendorong seseorang ketika menjalani aktivitas agama dalam berbagai bentuk kegiatan ibadah dan dorongan untuk bertindak sesuai dengan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari[10]. Untuk mengungkap fenomena religiusitas pada UKM di Kota Padang, telah dilakukan survei dengan hasil bahwa tingkat religiusitas pelaku UKM di Kota Padang masih tergolong cukup baik atau masih sangat jauh dari kategori sangat baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dampak orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap kinerja UKM di Kota Padang dengan pertimbangan karakteristik unik UKM Kota Padang yang padat karya, lebih banyak usaha rumah tangga, dan memproduksi produk kas daerah (lokal). Penelitian ini memberikan kontribusi secara empiris, karena merujuk penelitian terdahulu belum banyak menguji secara simultan dampak orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap kinerja UKM[11][9][8]. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

dan bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang tertarik mendalami dampak orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap kinerja UKM.

2. Metode Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan atau pemilik UKM di Kota Padang. Sementara teknik penarikan sampel menggunakan pendekatan non-probabilitas yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu UKM berlokasi di Kota Padang, UKM telah beroperasi minimal 3 tahun, dan manajer atau pemilik beragama Islam.

Penetapan jumlah sampel yaitu jumlah item pernyataan dikali 5 sampai 20 observasi[12]. Jumlah item pernyataan dalam penelitian ini adalah 35 pernyataan, sehingga jumlah sampel minimal adalah 175 sampel. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama yaitu responden melalui kuesioner dengan skala 5 poin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 22*.

Kinerja UKM adalah sejauh mana tingkat kemampuan UKM melaksanakan pekerjaan demi mencapai tujuan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, program, kebijakan, serta visi dan misi yang telah ditetapkan [13]. Variabel ini diukur dengan menggunakan 9 item pernyataan yang diadaptasi dari [9]. Orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan sumber daya perusahaan yang dapat digunakan sebagai sarana atau peluang dalam menciptakan keunggulan kompetitif demi meningkatkan kinerja perusahaan, namun wujudnya tidak bisa dilihat[7]. Variabel orientasi kewirausahaan diukur dengan menggunakan 5 indikator[11]. Sedangkan religiusitas merupakan perasaan dan keyakinan kuat yang mendorong seseorang ketika menjalani aktivitas agama dalam berbagai bentuk kegiatan ibadah dan dorongan untuk bertindak sesuai dengan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari[10] Variabel ini diukur dengan menggunakan 11 item pernyataan[9]

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil analisis atas profil responden ditemukan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu 90 orang (51,4%) dengan kelompok usia antara 36-45 tahun sebanyak 54 orang (30,9%) dan memiliki pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 67 orang (38,3%). Selanjutnya, kebanyakan responden memiliki jabatan pada UKM sebagai pemilik yaitu 87 orang (48,7%) dengan lamanya menduduki jabatan

tersebut ≤ 3 tahun sebanyak 62 orang (35,4%). Lokasi UKM yang paling banyak adalah di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 34 orang (19,4%).

Berdasarkan bentuk badan usaha, responden paling banyak adalah Perusahaan Perorangan (Po) sebanyak 128 orang (73,1%). Berdasarkan jumlah tenaga kerja, responden paling banyak adalah memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang sebanyak 158 orang (90,3%). Selanjutnya, responden paling banyak adalah memiliki jumlah aset < Rp 50.000.000 sebanyak 80 orang (45,7%) dan memiliki penjualan tahunan < Rp 300.000.000 sebanyak 118 orang (67,4%).

Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu kinerja UKM, orientasi kewirausahaan dan religiusitas. Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis deskriptif untuk ketiga variabel tersebut.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

No	Variabel	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Keterangan
1	Kinerja UKM	3,90	78,04	Sedang
2	Orientasi kewirausahaan	3,85	76,99	Cukup baik
3	Religiusitas	4,57	91,42	Sangat baik

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis deskripsi variabel penelitian. Variabel kinerja UKM memiliki skor rata-rata sebesar 3,90 dengan TCR 78,04%. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja UKM di Kota Padang tergolong kedalam kategori sedang atau cukup baik. Skor rata-rata variabel orientasi kewirausahaan diperoleh sebesar 3,85 dengan TCR 76,99% dan dapat diartikan bahwa implementasi orientasi kewirausahaan pada UKM di Kota Padang tergolong kedalam kategori cukup baik. Sedangkan, skor rata-rata variabel religiusitas adalah 4,57 dengan TCR 91,42% dan dapat diartikan bahwa religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang tergolong kedalam kategori sangat baik.

Selanjutnya, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah suatu model regresi layak atau tidak digunakan dalam suatu penelitian. Model regresi yang baik merupakan model yang lolos dari pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan linearitas linearitas[14]

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S), ditemukan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,208 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti data variabel terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menemukan variabel orientasi kewirausahaan dan religiusitas sebagai variabel bebas memiliki nilai *tolerance* 0,831 atau lebih besar

dari 0,1 dan *variance inflaton vector* (VIF) 1,203 atau lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau antara variabel orientasi kewirausahaan dan religiusitas tidak berkorelasi tinggi atau tidak saling mempengaruhi. Hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur dimana hal ini dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Terakhir, hasil uji linearitas menemukan bahwa bahwa antara variabel kinerja UKM dan orientasi kewirausahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara kinerja UKM dan orientasi kewirausahaan. Begitu juga dengan kinerja UKM dan religiusitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara kinerja UKM dan religiusitas.

Dalam pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel orientasi kewirausahaan dan religiusitas terhadap kinerja UKM di Kota Padang.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Kinerja UKM	Konstanta	0,271	0,951	0,343
	Orientasi Kewirausahaan	0,420	7,776	0,000
	Religiusitas	0,566	8,724	0,000
F hitung = 115,710, Sig. 0,000				
R square (R ²) = 0,574				

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,420 (positif) dan signifikan 0,000 (kecil dari 0,05). Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, sehingga hipotesis pertama (H₁) dapat diterima. Selanjutnya, hasil analisis regresi berganda yang diringkas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,566 (positif) dan signifikan 0,000 (kecil dari 0,05). Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, sehingga hipotesis kedua (H₂) dapat diterima.

3.2 Pembahasan

Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Temuan ini

dapat diinterpretasikan bahwa apabila semakin baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UKM di Kota Padang maka semakin tinggi kinerja UKM yang akan dihasilkan dan sebaliknya, apabila semakin tidak baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UKM di Kota Padang maka semakin rendah kinerja UKM.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis kepada para pelaku UKM Kota Padang dimana dalam upaya meningkatkan kinerja UKM dimasa yang akan datang, maka perlu memperbaiki implementasi orientasi kewirausahaan dengan cara (i) memberikan kewenangan kepada pekerja dalam bekerja tanpa campur tangan atasan demi kepentingan UKM, memberikan kebebasan dalam memutuskan bagaimana cara mereka melakukan pekerjaan, dan memberikan izin kepada pekerja untuk mengembangkan atau perbaikan metode kerja sehari-hari (otonomi), (ii) meningkatkan berbagai usaha untuk memenangkan persaingan (agresivitas kompetitif), dan (iii) bertindak lebih cepat dalam memanfaatkan peluang meski pun kemudian akan ditanggapi oleh perusahaan lain atau pesaing dalam industri (proaktif).

Secara empiris, hasil peneltian ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu di mana semua peneliti tersebut membuktikan secara empiris bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. [15][16][17][11][18][6]

Religiusitas terhadap kinerja UKM

Hasil pengujian hipotesis kedua (H₂) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Temuan ini dapat dimaknai bahwa apabila semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UKM yang akan dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang maka semakin rendah pula tingkat kinerja UKM.

Implikasi praktis yang dapat dicermati oleh para pelaku UKM adalah dengan memperhatikan, mempertahankan dan bahkan meningkat penerapan religiusitas, misalnya (i) selalu melaksanakan qiamullail (seperti sholat /membaca Al-Quran/doa tengah malam), (ii) selalu melaksanakan kewajiban zakat maal setiap tahunnya, (iii) selalu membaca Al-Quran sebagai sumber inspirasi dan motivasi, (iv) selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan bulannya untuk beramal atau bersedakah, dan (v) lebih meyakini bahwa dengan berdoa dapat menghadapi berbagai halangan atau tantangan dalam kehidupan.

Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [9], [8] dan [19]dimana ketiga peneliti tersebut juga menemukan secara empiris bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Peningkatan kinerja UKM di Kota Padang dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola orientasi kewirausahaan yang dimiliki. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Peningkatan kinerja UKM di Kota Padang dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dimiliki oleh pelaku UKM di Kota Padang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Hanindya Galery dan Lady's Sprei yang telah mendukung pembiayaan penelitian, serta pihak Dorris' reserach room D2 yang telah memberikan fasilitas yang membantu.

Daftar Rujukan

- [1] A. R. Fahmi, E. Hadiyati, and , A., "Pengaruh Knowledge Dan Skill Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha Ukm Produk Unggulan Kota Malang," *Reformasi*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.33366/rfr.v10i1.1596.
- [2] S. D. Lestari, F. M. Leon, S. Widyastuti, N. A. Brabo, and A. H. P. K. Putra, "Antecedents and consequences of innovation and business strategy on performance and competitive advantage of SMEs," *J. Asian Financ. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 6, pp. 365–378, 2020, doi: 10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.365.
- [3] S. A. R. Khan, Y. Zhang, A. Kumar, E. Zavadskas, and D. Streimikiene, "Measuring the impact of renewable energy, public health expenditure, logistics, and environmental performance on sustainable economic growth," *Sustain. Dev.*, vol. 28, no. 4, pp. 833–843, 2020, doi: 10.1002/sd.2034.
- [4] M. Udayanga, "Entrepreneurial Orientation and Business Performance: An Empirical Investigation on Small and Medium Enterprises of Western Province in Sri Lanka," *Educ. Res.*, no. August 2020, 2020, [Online]. Available: https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2020/09/IJM CER_R02501350140.pdf.
- [5] F. A. Mustafa, S. N., Kakakhel, S. J., & Shah, "The moderating effect of entrepreneurial culture and government support on the relationship between entrepreneurial orientation and firm performance.," *Abasyn Univ. J. Soc. Sci.*, vol. 12, no. 2, 2019.

- [6] P. Sellappan and K. Shanmugam, "Delineating entrepreneurial orientation efficacy on retailer's business performance," *Manag. Decis.*, vol. 59, no. 4, pp. 858–876, 2020, doi: 10.1108/MD-01-2019-0062.
- [7] K. Kiyabo and N. Isaga, "Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures," *J. Innov. Entrep.*, vol. 9, no. 12, 2020, doi: 10.1186/s13731-020-00123-7.
- [8] A. S. Irfani, F. Aryani, C. Mukri, and L. Fujianti, "Analysis of Religiosity and Responsibility of SMEs Loan Repayment," *Int. Conf. Educ. Econ. Business, Financ.*, vol. 19, no. 9, pp. 182–197, 2016, doi: 10.9790/487X-1909084958.
- [9] A. I. Hunjra, S. Boubaker, M. Arunachalam, and A. Mehmood, "How does CSR mediate the relationship between culture, religiosity and firm performance?," *Financ. Res. Lett.*, vol. 39, p. 101587, Mar. 2021, doi: 10.1016/J.FRL.2020.101587.
- [10] F. N. Ancok, Djamaludin, dan Suroso, *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2011.
- [11] F. J. Alvarez-Torres, G. C. Lopez-Torres, and G. Schiuma, "Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities," *Manag. Decis.*, vol. 57, no. 12, pp. 3364–3386, 2019, doi: 10.1108/MD-11-2018-1234.
- [12] R. E. Hair, Joseph F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective.*, 7th ed. New Jersey: Pearson Education, 2014.
- [13] L. Darmanto, Wardaya., Fransiscus Xaverius Sri., dan Sulistyani, *Strategi Orientasi Pemasaran dan Kinerja Organisasi UMKM*. Yogyakarta: Deepublish., 2018.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta., 2019.
- [15] D. Lestari and P. Susanto, "Orientasi kewirausahaan dan kapabilitas pemasaran pada kinerja usaha kecil dan menengah: Peran faktor lingkungan yang dinamis sebagai pemoderasi," *J. Kaji. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 1, p. 46, 2021, doi: 10.24036/jkmb.11201300.
- [16] S. H. Khan, A. Majid, M. Yasir, and A. Javed, "Social capital and business model innovation in SMEs: do organizational learning capabilities and entrepreneurial orientation really matter?," *Eur. J. Innov. Manag.*, vol. 24, no. 1, pp. 191–212, 2021, doi: 10.1108/EJIM-04-2020-0143.
- [17] S. M. A. K. Samarakoon and R. Jasek, "Entrepreneurial orientation and business performance of small and medium size enterprises in Sri Lanka," *Creat. Glob. Compet. Econ. A 360-Degree Approach - Proc. 17th Int. Bus. Inf. Manag. Assoc. Conf. IBIMA 2011*, vol. 4, no. 5, pp. 1398–1408, 2011.
- [18] F. A. Mustafa, S. N., Kakakhel, S. J., & Shah, "The moderating effect of entrepreneurial culture and government support on the relationship between entrepreneurial orientation and firm performance.," *Abasyn Univ. J. Soc. Sci.*, vol. 12, no. 2, pp. 250–264, 2019.
- [19] E. M. Elias, N. Mahidin, and A. Y. Bahaudin, "The influence of religiosity leaderships practices towards the SMEs business performance in food and beverages industry," *Int. J. Supply Chain Manag.*, vol. 8, no. 4, pp. 1082–1088, 2019.